

Edukasi Investasi Cerdas dan Aman di Era Digital di Desa Popidolon

Suci Utami Laguan¹ Endang Mustikowati²

¹Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Luwuk

²Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Luwuk

E-mail : sucitamy29@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.7753>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 20 Aug 2026

Revised: 27 Aug 2026

Accepted: 5 September 2026

Kata kunci

Desa Popidolon,
Investasi, Mengelola
keuangan, Era digital,
Legal dan Ilegal

Keywords:

Desa Popidolon,
Investment, Finance,
Digital Era, Legal and
Illegal.



ABSTRACT

Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk menambah pengetahuan masyarakat Desa Popidolon, Kecamatan Liang Kabupaten Banggai Kepulauan terkait Investasi di Era Digital. Metode pelaksanaan yang dilakukan yaitu metode sosialisasi dimana seluruh kegiatan dilaksanakan bersama masyarakat, guru, serta pemuda-pemudi di Desa Popidolon. Hasil akhir yang diinginkan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang investasi yang cerdas, aman, dan legal. Selain itu kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk lebih bijak dalam mengelola keuangan dan memilih investasi yang aman serta terhindar dari praktik investasi ilegal

The objective of this activity is to enhance the knowledge of the community in Liang District, Banggai Islands Regency, regarding investment in the digital era. The implementation method involves raising awareness through engagement with local residents, teachers, and youths in Popidolon Village. The desired outcome is to improve the community's knowledge and understanding of smart, safe, and legal investments, while also fostering greater financial wisdom and ability to select secure investment options and avoid illegal investment schemes.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Suci Utami Laguan et al (2026). Edukasi Investasi Cerdas dan Aman di Era Digital di Desa Popidolon 5(1). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.7753>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pada sektor keuangan dan investasi. Kemudahan akses internet serta hadirnya berbagai platform investasi digital memungkinkan masyarakat untuk berinvestasi kapan saja dan dimana saja, walaupun di beberapa tempat yang ada di desa popidolon masih belum baik dan belum bagus terkait jaringan internet. Disisi lain, kemajuan tersebut juga diikuti dengan meningkatnya resiko penipuan investasi ilegal, penyebaran informasi yang tidak akurat, serta rendahnya tingkat literasi keuangan masyarakat. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital harus diimbangi kemampuan masyarakat dalam memahami prinsip-prinsip investasi yang cerdas, aman, dan sesuai dengan kebutuhan serta profil risikonya.

Berdasarkan hasil observasi awal di Desa Popidolon, masih banyak masyarakat yang belum memahami terkait berbagai instrumen investasi, memahami perbedaan antara investasi legal dan ilegal, serta pentingnya melakukan verifikasi terhadap legalitas lembaga penyedia jasa keuangan. Sebagian masyarakat juga masih mudah terpengaruh oleh tawaran investasi dengan imbal hasil yang tinggi dan cepat tanpa mempertimbangan resiko yang ada. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa peningkatan literasi investasi menjadi kebutuhan, khususnya di era digital yang ditandai dengan pesatnya arus informasi melalui media sosial dan berbagai platform digital.

Literasi keuangan menjadi salah satu aspek penting dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian Fatihudin et al. (2026) mengenai literasi keuangan digital dan keputusan investasi pada reksa

dana dan pasar uang menunjukkan pentingnya pemahaman keuangan digital dalam membantu investor mengambil keputusan. Kemampuan memahami informasi mengenai produk keuangan menjadi semakin penting seiring dengan berkembangnya penggunaan platform digital.

Penelitian Yuliyanti dan Muntashofi (2025) juga membahas literasi keuangan digital dan perilaku pengelolaan keuangan sebagai faktor yang berkaitan dengan keputusan investasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mengelola informasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan menjadi bagian penting dalam proses seseorang menentukan pilihan investasi.

Selanjutnya, Candra et al. (2026) meneliti hubungan literasi keuangan digital dengan keputusan investasi Generasi Z melalui teknologi finansial. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa perkembangan fintech memberikan kemudahan dalam melakukan investasi, tetapi tetap membutuhkan pengetahuan keuangan agar masyarakat dapat menggunakan layanan tersebut secara tepat.

Loo et al. (2026) juga menemukan bahwa literasi keuangan dan adopsi teknologi berkaitan dengan keputusan investasi masyarakat digital. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa kemampuan menggunakan teknologi perlu diikuti dengan kemampuan memahami produk dan risiko keuangan.

Selain itu, penelitian Walwii An Nuqman et al. (2026) menunjukkan bahwa tren investasi digital yang tersebar melalui media sosial dapat memengaruhi keputusan investasi generasi muda. Fenomena FOMO atau fear of missing out dapat membuat seseorang mengambil keputusan karena takut tertinggal dari orang lain. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa masyarakat perlu memiliki kemampuan untuk menyaring informasi sebelum mengikuti suatu tren investasi. Berbagai penelitian tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan digital memiliki peranan penting dalam membantu masyarakat mengambil keputusan keuangan dan investasi. Oleh karena itu, edukasi mengenai investasi cerdas dan aman tidak hanya diperlukan di wilayah perkotaan, tetapi juga penting diberikan kepada masyarakat di daerah pedesaan.

Desa Popidolon menjadi salah satu wilayah yang dapat memperoleh manfaat dari kegiatan edukasi tersebut. Masyarakat desa memiliki latar belakang dan tingkat pemahaman keuangan yang beragam. Melalui kegiatan edukasi, masyarakat diharapkan dapat memperoleh pengetahuan dasar mengenai investasi serta memahami cara menggunakan teknologi digital secara lebih bijak dalam memperoleh informasi keuangan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga mengingatkan masyarakat agar berhati-hati terhadap berbagai penawaran investasi. Sebelum melakukan investasi, masyarakat perlu memastikan legalitas pihak yang menawarkan, memahami produk yang dipilih, serta mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang ditawarkan. Salah satu prinsip sederhana yang dapat digunakan adalah Legal dan Logis (2L).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan edukasi investasi cerdas dan aman di era digital di Desa Popidolon dilaksanakan sebagai salah satu bentuk upaya meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Kegiatan ini tidak bertujuan untuk mendorong masyarakat agar segera melakukan investasi, tetapi lebih kepada memberikan pemahaman agar masyarakat dapat mengambil keputusan keuangan berdasarkan pengetahuan dan pertimbangan yang matang.

METODE

Pada tahap pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan observasi kepada masyarakat dan sekolah-sekolah yang ada di desa Popidolon, kemudian dilanjutkan dengan koordinasi kepada masyarakat dan sekolah-sekolah terkait pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya pelaksanaan edukasi terkait investasi yang cerdas dan aman. Tahapan-tahapan dengan metode pelaksanaan kegiatan disajikan pada tabel berikut:

Tahapan Pelaksanaan	Kegiatan	Metode	Materi
Observasi	Melaksanakan observasi di Desa Popidolon Kecamatan Liang Kabupaten Banggai Kepulauan	Pertemuan dengan guru-guru, masyarakat, dan pemuda-pemuda	Observasi mengenai investasi yang sudah diketahui oleh guru-guru, masyarakat dan pemuda-pemuda

Koordinasi	Melaksanakan koordinasi terkait tempat, lokasi, dan waktu pelaksanaan kegiatan edukasi	Pertemuan dengan guru-guru, masyarakat, dan pemuda-pemuda	Koordinasi dengan guru-guru, masyarakat, dan pemuda-pemuda mengenai waktu dan tempat kegiatan
Pelaksanaan	Edukasi kepada guru-guru, masyarakat, dan pemuda-pemuda	Pertemuan dengan guru-guru, masyarakat, dan pemuda-pemuda	• Pengenalan terkait investasi Jenis-jenis Instrumen Investasi Faktor-faktor apa saja yang harus diperhatikan ketika berinvestasi • Pengenalan terkait BEI dan Perusahaan-perusahaan sekuritas yang ada di Indonesia Bagaimana cara mengetahui investasi yang legal dan ilegal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini memberikan pemahaman mengenai Investasi. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan bahwa masyarakat, guru-guru, dan pemuda-pemuda di Desa Popidolon kurang mengetahui terkait investasi. Karena hal tersebut, maka ada baiknya untuk mengedukasi terkait investasi cerdas dan aman di era digital saat ini.

Kegiatan ini juga membahas pengaruh media sosial terhadap keputusan investasi. Informasi yang menarik dan menjanjikan keuntungan dapat dengan mudah menyebar melalui media sosial. Apabila masyarakat tidak memiliki kemampuan untuk menyaring informasi, keputusan investasi dapat dilakukan hanya karena mengikuti tren.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian Walwii An Nuqman et al. (2026) yang membahas pengaruh literasi keuangan digital dan tren investasi terhadap keputusan investasi generasi muda. Fenomena FOMO dapat menjadi salah satu faktor yang membuat seseorang mengikuti keputusan investasi orang lain tanpa melakukan pertimbangan secara matang.

Hasil tersebut memperkuat pentingnya edukasi investasi yang tidak hanya membahas jenis investasi, tetapi juga membahas cara berpikir sebelum mengambil keputusan. Masyarakat perlu memahami bahwa setiap orang memiliki kondisi keuangan dan tingkat risiko yang berbeda sehingga pilihan investasi seseorang belum tentu sesuai dengan orang lain.

Penelitian Fatihudin et al. (2026) juga memperlihatkan pentingnya literasi keuangan digital dalam keputusan investasi. Hal tersebut sejalan dengan kegiatan di Desa Popidolon karena masyarakat perlu memiliki kemampuan dalam memahami informasi yang diperoleh melalui teknologi digital.

Sementara itu, penelitian Yuliyanti dan Muntashofi (2025) menunjukkan bahwa literasi keuangan digital dan perilaku pengelolaan keuangan menjadi bagian penting dalam mendukung keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum berbicara mengenai investasi, masyarakat juga perlu memiliki kebiasaan mengelola keuangan dengan baik.

Penelitian Candra et al. (2026) mengenai Generasi Z dan investasi melalui fintech juga menunjukkan bahwa perkembangan teknologi memberikan kemudahan dalam mengakses investasi. Namun, kemudahan tersebut perlu diimbangi dengan pengetahuan mengenai produk dan risiko.

Temuan Loo et al. (2026) mengenai literasi keuangan, adopsi teknologi, dan keputusan investasi juga memperkuat bahwa penggunaan teknologi dalam kegiatan keuangan perlu didukung dengan pemahaman yang memadai.

Dengan demikian, kegiatan edukasi di Desa Popidolon memiliki relevansi dengan hasil penelitian terdahulu. Masyarakat tidak hanya membutuhkan akses terhadap teknologi, tetapi juga membutuhkan pengetahuan agar teknologi tersebut dapat digunakan secara aman dan bertanggung jawab.

kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk lebih bijak dalam mengelola keuangan dan memilih investasi yang aman serta terhindar dari praktik investasi ilegal.



Gambar , Beberapa aplikasi digital dan beberapa perusahaan sekuritas

KESIMPULAN

Kegiatan edukasi investasi cerdas dan aman di era digital di Desa Popidolon merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan keuangan dan investasi. Perkembangan teknologi memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh informasi dan mengakses berbagai produk investasi, tetapi kemudahan tersebut perlu diikuti dengan pengetahuan dan sikap yang bijak.

Melalui kegiatan ini, masyarakat memperoleh pemahaman mengenai pengertian investasi, jenis-jenis investasi, keuntungan dan risiko, pentingnya menentukan tujuan investasi, serta cara memeriksa legalitas suatu investasi. Masyarakat juga diberikan pemahaman mengenai pentingnya berhati-hati terhadap informasi yang diperoleh melalui media sosial.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan digital memiliki hubungan dengan kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan investasi. Oleh karena itu, edukasi keuangan menjadi salah satu langkah yang penting untuk membantu masyarakat menghadapi perkembangan teknologi finansial.

Prinsip Legal dan Logis (2L) dapat digunakan sebagai pedoman sederhana sebelum melakukan investasi. Masyarakat perlu memastikan legalitas pihak yang menawarkan investasi dan mempertimbangkan apakah keuntungan yang ditawarkan masuk akal.

Dengan meningkatnya literasi keuangan, masyarakat Desa Popidolon diharapkan mampu memanfaatkan perkembangan teknologi digital secara lebih bijak. Investasi sebaiknya dilakukan bukan karena ikut-ikutan atau tergiur keuntungan cepat, tetapi berdasarkan pengetahuan, kemampuan, tujuan, dan pertimbangan risiko.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam hal ini penulis sangat berterima kasih kepada pemerintah Desa Popidolon kabupaten banggai kepulauan, serta masyarakat popidolon kecamatan Liang yang telah memberikan dukungan secara moril sehingga pelaksanaan kegiatan yang kami rencanakan dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Candera, M., Safitri, E., Saputra, R. Z. M. F., & Kasuwara, C. (2026). Knowledge to action: How digital financial literacy shapes investment decisions of Generation Z through fintech. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 16(2). Artikel jurnal Candera et al.
- Fatihudin, D., Sayekti, F. N., Sukarana, M., Sulandjari, R., & Tahu, G. P. (2026). The impact of digital

- financial literacy on investment decisions in mutual funds and money markets among millennials. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 14(2), 2217–2228. Artikel jurnal Fatihudin et al.
- Loo, P., Saleh, M., Utami, D., Pratiwi, D., & Wahyu, P. (2026). Pengaruh manajemen literasi keuangan, adopsi teknologi, dan keputusan investasi masyarakat digital. *HORIZON: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 4(3), 2211–2226. Artikel jurnal Loo et al.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2026). Literasi dan kecakapan finansial di era digital. *OJK – Literasi dan Kecakapan Finansial*
- Otoritas Jasa Keuangan. (2026). OJK imbau masyarakat waspadai tawaran investasi, pinjol ilegal dan penghapusan utang. *OJK – Waspada Tawaran Investasi*
- Otoritas Jasa Keuangan. (n.d.). Waspada investasi. *OJK – Waspada Investasi* Walwii An Nuqman, K., Hapsari, T. F., & Pratiwi, R. (2026). Peran literasi keuangan digital dan tren investasi digital terhadap investasi cryptocurrency pada generasi muda. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 9(2), 343–351. Artikel jurnal Walwii An Nuqman et al.
- Yuliyanti, L., & Muntashofi, B. (2025). Literasi keuangan digital dan perilaku pengelolaan keuangan sebagai pendorong keputusan investasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 23(2). Artikel jurnal Yuliyanti & Muntashofi
- Yunus, M. G., & Tanesia, C. Y. (2026). Meta-analysis: The relationship between financial literacy and investment decisions. *Journal of Accounting, Entrepreneurship and Financial Technology*, 7(2). Artikel jurnal Yunus & Tanesia